

# Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Martin Harisatrio<sup>1</sup>, Nita Sofia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [martinharisatrio7@gmail.com](mailto:martinharisatrio7@gmail.com)

## Abstrak

Perkembangan era globalisasi telah mendorong kemajuan di berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi. Suatu negara dikatakan berkembang apabila perkembangan industrinya mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Pemenuhan kebutuhan masyarakat tidak lepas dari kemampuan pengelolaan keuangannya. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP (FEB UNP) karena mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat yang harus mampu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengendalian diri, prestasi akademik, gaya hidup dan kondisi ekonomi. Dari fenomena tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian diri, prestasi akademik, gaya hidup dan kondisi ekonomi keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada sampel mahasiswa di 4 jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi tahun masuk 2019-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengendalian diri, prestasi akademik, gaya hidup dan kondisi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UNP.

**Kata Kunci:** *Faktor, Prilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa*

## Abstract

The development of the globalization era has encouraged progress in various fields, including economic. A country is said to be developing if industrial development has been able to provide the society's needs. Fulfillment of society needs cannot be separated from their financial management capabilities. This research took a sample of students from the Faculty of Economics and Business UNP (FEB UNP) because students are also part of society who should be able to implement good financial management behavior to meet their needs. Based on initial observations, it was found

that students had poor financial management behavior. This can be influenced by self-control, academic achievement, lifestyle and economic conditions. From this phenomenon, the research objective is to determine and analyze the influence of self-control, academic achievement, lifestyle and family economic conditions on the financial management behavior of students. This research is descriptive research using a questionnaire. Questionnaires were given to a sample of students in 4 departments, namely Economic Education, Accounting, Management and Economics for the 2019-2022 entry year. The conclusion from this research is that self-control, academic achievement, lifestyle and economic conditions have a significant influence on the financial management behavior of FEB UNP students.

**Keywords:** *Factors, Financial Management Behavior, Students*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan era globalisasi mendorong kemajuan di berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi. Suatu negara dikatakan berkembang apabila perkembangan industri di negara tersebut telah mampu menyediakan kebutuhan masyarakat. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat tidak terlepas dari kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat itu sendiri. Pengelolaan keuangan pada umumnya adalah kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan terhadap keuangannya (Financial Welfare) (Laily, 2013). Perilaku keuangan (financial management behavior) mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholillah, A. N., dan Rr Iramani, 2013). Perilaku keuangan juga berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Ida dan C.Y. Dwinta, 2010). Perilaku keuangan lebih mengarah pada sikap bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik.

Masyarakat hendaknya dapat mengubah perilaku pengelolaan keuangannya, terutama generasi milenial seperti mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi yang tepat untuk diberikan edukasi keuangan karena mahasiswa berperan sebagai agent of change untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit (Laily, 2013).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (FEB UNP) menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi, baik praktek maupun teori. Namun nyatanya mahasiswa belum mengetahui dan belum mampu mempraktekkan ilmunya di

kehidupan sehari-hari, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Namun tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa yang rendah akan menyebabkan kebutuhan lain menjadi tidak terpenuhi. Melalui observasi awal terhadap 30 orang mahasiswa FEB UNP, diperoleh data perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Prilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB UNP**

No	Keterangan	Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Memiliki rancangan keuangan setiap bulan	8	27%	22	73%
2	Memiliki tabungan	6	20%	24	80%
3	Membayar setiap tagihan tepat waktu	14	46,7%	16	53,3%
4	Memiliki catatan pengeluaran	3	10%	27	90%
5	Merasa cukup dengan kebutuhan sehari-hari	13	43%	17	57%

*Sumber : Observasi Awal 2022*

Berdasarkan observasi awal, dapat diketahui bahwa 27% mahasiswa memiliki rancangan keuangan setiap bulannya dan 20% mahasiswa memiliki tabungan. Selanjutnya persentase mahasiswa yang membayar tagihan tepat waktu sebanyak 46,7%, yang memiliki catatan pengeluaran uang saku sebanyak 10%, dan sisanya 43% mahasiswa merasa berkecukupan atas kebutuhan sehari-hari. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEB UNP memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang belum baik. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNP sering belanja online yaitu lebih dari 3 kali dalam satu bulan untuk memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan kuliah. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa tidak dapat mengontrol diri untuk tidak belanja online sehingga dengan demikian mahasiswa FEB UNP dapat dikatakan tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut adalah kontrol diri. Menurut Ghufron, M.N., dan Rini (2011), kontrol diri terdiri dari kontrol personal perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan kontrol pengambilan keputusan (decisional control). Kontrol perilaku (behavior control) merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Firmansyah (2014) menyatakan kemampuan mengontrol perilaku diperinci menjadi komponen mengatur pelaksanaan (regulated administration) dan kemampuan memodifikasi stimulus. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku, dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu akan menggunakan sumber eksternal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah prestasi akademik. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi

dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani. Berdasarkan data observasi, indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa rata-rata adalah 3,1. Kemampuan akademis mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai IPK merefleksikan pengetahuan serta kemampuan seorang mahasiswa untuk belajar serta mengaplikasikan informasi yang diperolehnya (Sabri, M. F., Cook, C. C., dan Gudmunson, C. G., 2012). Nyatanya mahasiswa itu sendiri tidak dapat mengelola keuangan dengan baik meskipun prestasi mereka di bidang akademik terbilang bagus.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sebenarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dengan berbagai hal terikat dengan masalah psikologis dan emosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatnya tentang suatu objek (Laksono, Dimas Dwi dan Alananto Iskandar Donant, 2018). Gaya hidup seorang mahasiswa dapat dilihat salah satunya dari smartphone yang digunakan. Dari observasi awal yang dilakukan, dapat diketahui merk handphone yang banyak digunakan mahasiswa adalah Iphone, dimana dimana Iphone terkenal sebagai handphone yang memiliki harga tinggi. Untuk ukuran mahasiswa, pembelian handphone sebaiknya menilai dari nilai gunanya, bukan dari nilai pasar barang tersebut. Dari kecenderungan kepemilikan handphone tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak dapat mengelola keuangannya secara benar menurut barang yang digunakan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan adalah keadaan ekonomi. Menurut (Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter-Evers, 1982), keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Menurutnya pula ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu lebih berpendidikan, mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, prestise, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan, mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar, mempunyai ladang luas, lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk, mempunyai sikap yang lebih berkaitan dengan kredit, dan pekerjaan lebih spesifik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa FEB rata-rata masih dibawah UMR. Hal ini sesuai dengan penelitian Margaretha, F., dan Reza Arief Pambudhi (2015) yang menjelaskan bahwa orang tua dengan pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka yang lebih sering menggunakan instrumen dan layanan keuangan.

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang". Adapun tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri, prestasi akademik, gaya hidup dan kondisi ekonomi keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan dan menerangkan suatu keadaan yang diteliti dengan apa adanya. Penelitian dilakukan di FEB UNP yang berlokasi di Jln. Prof. Dr. Hamka Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan di bulan Desember tahun 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner diberikan kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa FEB UNP di 4 jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi tahun masuk 2019-2022. Dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dan error 10%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 97 orang mahasiswa. Untuk memperoleh sampel untuk setiap tahun masuk, dilakukan teknik proportional random sampling, dimana sampel akan diambil secara acak dari keseluruhan populasi yang ada.

**Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian**

Tahun Masuk	Jurusan			
	Pendidikan Ekonomi	Akuntansi	Manajemen	Ilmu Ekonomi
2019	3	5	8	5
2020	4	4	6	4
2021	7	5	9	7
2022	8	6	10	6
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>34</b>	<b>22</b>

*Sumber : Data Olahan Data Sekunder 2022*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 3 Indikator Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No	Indikator	Rata-Rata	TCR (%)	Keterangan
1	Penyusunan rancangan keuangan	4,01	80,30%	Baik
2	Pembayaran tagihan tepat waktu	3,65	73,14%	Baik
3	Penyisihan uang untuk tabungan	3,93	78,76%	Baik
4	Pengendalian biaya pengeluaran	3,58	71,64%	Baik
5	Pemenuhan kebutuhan sehari-hari.	3,50	70,10%	Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,73</b>	<b>74,79%</b>	<b>Baik</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 3 diatas, skor rata-rata keseluruhan indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah 3,73 dengan TCR 74,79% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa FEB UNP angkatan 2019-2022 tergolong baik. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat mahasiswa lebih berhati-hati terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Selanjutnya skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pertama penyusunan rencana keuangan dengan skor rata-rata yaitu 4,01 dengan TCR 80,30% pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan rancangan keuangan merupakan kunci utama untuk menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan. Adapun skor rata-rata terendah terletak pada indikator kelima yaitu pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan rata-rata 3,50 dan TCR 70,10% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari terbilang baik.

**Tabel 4 Indikator Variabel Kontrol Diri**

No	Indikator	Rata-Rata	TCR (%)	Keterangan
1	Kemampuan mengontrol perilaku	3,44	68,86%	Baik
2	Kemampuan mengontrol stimulus	3,77	75,46%	Baik
3	Kemampuan mengantisipasi peristiwa	4,08	81,64%	Sangat Baik
4	Kemampuan menafsirkan peristiwa	3,78	75,61%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,76</b>	<b>75,39%</b>	<b>Baik</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 4 diatas menjelaskan bahwa skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,76 dengan TCR 75,39% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kontrol diri mahasiswa FEB UNP angkatan 2019-2022 tergolong baik. Selanjutnya skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan skor rata-rata yaitu 4,08 dengan TCR 81,64% pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengantisi peristiwa adalah kunci untuk kontrol diri mahasiswa FEB UNP. Adapun skor rata-rata terendah terletak pada indikator pertama yaitu kemampuan mengontrol perilaku dengan rata-rata 3,44 dan TCR 68,86% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan kemampuan kontrol diri pada mahasiswa FEB UNP tergolong baik.

**Tabel 5 Indikator Variabel Prestasi Akademik**

No	IPK	Kriteria	Total
1	3,51 – 4,00	Dengan pujian	47 orang
2	3,01 – 3,50	Sangat memuaskan	10 orang
3	2,5 – 3,00	Memuaskan	40 orang
<b>Jumlah</b>			<b>97 orang</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023*

Dari tabel diatas 5 dapat dilihat data prestasi akademik mahasiswa FEB UNP tahun masuk 2019-2022 yaitu IPK tertinggi dengan kriteria dengan pujian berjumlah 47 orang, kriteria sangat memuaskan berjumlah 10 orang dan kriteria memuaskan berjumlah 40 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai IPK yang dimiliki oleh mahasiswa seharusnya mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik,

namun pada kenyataannya IPK tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk melihat kualitas individu dalam mengelola perilaku keuangan.

**Tabel 6 Indikator Variabel Gaya Hidup**

No	Indikator	Rata-Rata	TCR (%)	Keterangan
1	Aktivitas	3,65	72,93%	Baik
2	<i>Interest</i>	4,30	85,77%	Sangat Baik
3	Pendapat	3,45	69,07%	Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,79</b>	<b>75,39%</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa indikator gaya hidup memiliki 3 item indikator. Skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,79 dengan TCR 75,92% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa FEB UNP rata-rata memiliki gaya hidup yang baik. Selanjutnya skor rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 dengan rata-rata 4,30 dan TCR 85,77% pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki *interest* yang sangat baik. Adapun skor terendah terdapat pada item pernyataan 3 dengan skor rata-rata 3,45 dan TCR 69,07% pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pendapat yang baik dalam bergaya hidup.

**Tabel 7 Indikator Variabel Kondisi Ekonomi**

No	Total Pendapatan	Kriteria	Total
1	> 4.000.000	Sangat Tinggi	14 orang
2	3.000.000 - 4.000.000	Tinggi	8 orang
3	2.000.000 – 3.000.000	Sedang	23 orang
4	1.000.000 – 2.000.000	Rendah	47 orang
5	< 1.000.000	Sangat Rendah	5 orang
	<b>Jumlah</b>		<b>97 orang</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan orang tua dari mahasiswa FEB UNP berkisar Rp.1.000.000 – Rp 2.000.000 berjumlah 47 orang. Untuk pendapatan tertinggi orang tua mahasiswa adalah > Rp.4.000.000 yaitu sejumlah 14 orang. Sedangkan untuk pendapatan terendah sebesar < Rp.1.000.000 berjumlah 5 orang.

## Analisis

**Tabel 8 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.94710843
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.046

Test Statistic	.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig adalah  $0,2 > 0,05$  yang menandakan data tersebut adalah normal.

**Tabel 9 Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.169	8.137		.085
	Kontrol Diri	-.023	.061	-.044	.704
	Prestasi Akademik	-2.903	2.021	-.150	.154
	Gaya Hidup	.035	.095	.042	.714
	Kondisi Ekonomi	-.096	.298	-.034	.748

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kontrol diri (X1) yaitu 0,704, nilai signifikan variable prestasi akademik (X2) yaitu 0,154, nilai signifikan variabel gaya hidup (X3) yaitu 0,714, dan nilai signifikan variabel kondisi ekonomi (X4) yaitu 0,748. Nilai signifikan seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 10 Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	32.323	12.526		2.581	.011	
	Kontrol Diri	.303	.094	.296	3.205	.002	1.249
	Prestasi Akademik	-.560	3.110	-.015	-.180	.858	1.020
	Gaya Hidup	.664	.146	.416	4.538	.000	1.232
	Kondisi Ekonomi	-.375	.458	-.069	-.818	.416	1.040

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan didalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam satu model, dimana *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu pada variabel kontrol diri (X1) sebesar 1,249, variabel prestasi akademik (X2) sebesar 1,020, variabel gaya hidup (X3) sebesar 1,232, dan variabel kondisi ekonomi (X4) sebesar 1,040. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antarvariabel bebas dalam model dan juga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearita caritas di antara sesama variabel bebas di dalam penelitian ini.

**Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	32.323	12.526		2.581.011		
Kontrol Diri	.303	.094	.296	3.205.002.801		1.249
Prestasi Akademik	-.560	3.110	-.015	-.180 .858.980		1.020
Gaya Hidup	.664	.146	.416	4.538.000.812		1.232
Kondisi Ekonomi	-.375	.458	-.069	-.818 .416.962		1.040

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel adalah 0,303 koefisien untuk kontrol diri (X1), koefisien variabel prestasi akademik (X2) adalah -0,560, variabel gaya hidup (X3) adalah 0,664 dan variabel kondisi ekonomi (X4) adalah -0,375 dengan nilai konstanta 32,323. Nilai koefisien masing-masing variabel tersebut dapat didistribusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda. Dimana nilai konstan 32,323 menjadi nilai a, nilai koefisien variabel kontrol diri 0,303 menjadi nilai b1, nilai koefisien dari prestasi akademik -0,560 menjadi b2, nilai koefisien dari gaya hidup 0,664 menjadi nilai b3 dan nilai koefisien dari kondisi ekonomi -0,375 menjadi nilai b4. Sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 32,323 + 0,303 X_1 - 0,560 X_2 + 0,664 X_3 - 0,375 X_4 + e$$

- Nilai konstanta menunjukkan jika variabel bebas kontrol diri (X1) dan prestasi akademik dan status gaya hidup (X3) dan Kondisi Ekonomi (X4) bernilai nol (tidak ada) maka nilai perilaku keuangan (Y) sebesar 33,323.
- Variabel kontrol diri (X1), memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,330. Artinya jika variabel gaya hidup ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,303 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel prestasi akademik (X2), memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,560. Artinya jika variabel prestasi akademik ditingkatkan sebesar satu satuan,

- maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,560 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Variabel gaya hidup (X3), memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,664. Artinya jika variabel gaya hidup ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,664 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
  - e. Variabel kondisi ekonomi (X4) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,375. Artinya jika variabel kondisi ekonomi ditingkatkan satu satuan, maka perilaku pengelolaan keuangan mengalami penurunan sebesar -0,375 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

**Tabel 12 Hasil Uji T**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	32.323	12.526		2.581	.011	
Kontrol Diri	.303	.094	.296	3.205	.002	2.801
Prestasi Akademik	-.560	3.110	-.015	-.180	.858	.980
Gaya Hidup	.664	.146	.416	4.538	.000	.812
Kondisi Ekonomi	-.375	.458	-.069	-.818	.416	.962

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel kontrol diri (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai sig. 002 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan kontrol berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEB UNP.
- b. Variabel Prestasi Akademik (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai sig. 858 > 000 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- c. Variabel status Gaya Hidup (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai sig. 000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEB UNP.
- d. Variabel status Kondisi Ekonomi (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel diatas bahwa diperoleh nilai

sig. 416 > 0,05 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Kondisi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEB UNP.

**Tabel 13 Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1392.384	4	348.096	13.631	.000b
	Residual	2349.493	92	25.538		
	Total	3741.876	96			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penghasilan Orangtua, Gaya Hidup, Indeks Prestasi Kumulatif, Kontrol Diri

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan adalah 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kontrol diri (X1), prestasi akademik (X2) dan gaya hidup (X3) dan kondisi ekonomi (X4) bersama-sama berpegaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa FEB UNP.

### **Pengaruh Kontrol diri, Prestasi Akademik, Gaya Hidup dan Kondisi Ekonomi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa kontrol diri, prestasi akademik, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UNP. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021) yang menyatakan jika pendapatan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryani (2013) menyatakan bahwa "gaya hidup yang dilakukan seseorang dalam aktivitas adalah kehidupannya dan kegiatannya seseorang dalam bertindak, aktivitas mewakili salah satu bagian dari perilaku gaya hidup dimana berkaitan dengan penggunaan waktu yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa, mengenai aktivitas seperti belanja, aktivitas ini dalam memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk menghabiskan sejumlah uang nya untuk membeli suatu produk".

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dimana hipotesis kedua diajukan adalah IPK berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengaruh langsung IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa sebesar 0,065 dan pengaruh tidak langsung IPK melalui literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar -0,0068, artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri, prestasi akademik, gaya hidup dan kondisi ekonomi secara bersama-sama dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikansi  $0,782 < 0,05$ . Dikatakan signifikan sebab kontrol diri memiliki hubungan yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan sehingga, apabila semakin baik kontrol diri seseorang maka, perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik pula. Dan sebaliknya apabila semakin buruk kontrol diri mahasiswa maka akan semakin buruk juga perilaku pengelolaan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, berdasarkan hasil tingkat capaian responden nilai skor rata-rata dari variabel kontrol diri adalah 75,39% dan terkategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kontrol diri dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat juga dilihat dari beberapa pernyataan angket yang telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa FEB UNP tahun 2019-2022, salah satunya “membeli barang yang dibutuhkan” adalah produk yang menjamin kepuasan dengan nilai TCR 88,24% pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri mahasiswa menurut mahasiswa produk mahal membeli produk yang dibutuhkan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020) yang menyatakan sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan kontrol diri. Sikap keuangan yang baik akan memberikan kontrol diri yang baik pula. Apabila semakin tinggi peranan sikap keuangan maka pengendalian diri atau kontrol diri mengenai keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut akan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020), dukungan teori dan penelitian terdahulu serta pemikiran yang logis, kecerdasan spiritual dianggap memiliki pengaruh terhadap kontrol diri dan selanjutnya berpengaruh juga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Asumsi ini didasari apabila semakin baik kecerdasan spiritual mempengaruhi individu berperilaku maka tingkat kontrol diri yang dimiliki individu akan semakin baik sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UNP. Semakin baik kontrol diri mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dihasilkan.

### **Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikansi  $0,853 < 0,05$ . Dikatakan signifikan sebab prestasi akademik memiliki hubungan yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan sehingga apabila semakin baik prestasi akademik seseorang maka, perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik pula. Dan sebaliknya apabila semakin buruk prestasi akademik mahasiswa maka akan semakin buruk juga perilaku pengelolaan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Cakranegara, P. A., & Fetesond, M. (2022) yang menyatakan “Hasil uji statistik membuktikan bahwa kemampuan akademis memberi arah positif dan tidak mempunyai dampak signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mata kuliah yang didapatkan mahasiswa tidak ada kaitannya dengan perilaku keuangan sehingga mahasiswa tidak mendapatkan landasan terkait perilaku keuangan di bangku universitas”. Hasil penelitian Yashica Putri Rizkiana dan Kartini (2016) juga menemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat finansial literasi berdasarkan IPK antara mahasiswa dengan IPK 2,50 sampai 3,00 dengan mahasiswa yang memperoleh IPK diatas 3,00. Dan hasil diketahui bahwa besarnya rata-rata mahasiswa dengan IPK di atas 3,00 lebih tinggi dari mahasiswa dengan IPK 2,50-3,0034. Menurut Ayu Krishna (2010) mahasiswa yang memiliki IPK < 3 memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa memiliki IPK > 3. Hal ini menyatakan bahwa Tingkat literasi keuangan tidak ditentukan oleh kemampuan intelektual (yang dianalogikan oleh IPK) tetapi lebih ditentukan oleh latar belakang pendidikan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan seseorang. Hal itu bisa terjadi karena individu yang memiliki ilmu dan prestasi yang baik dijenjang pendidikan belum tentu memiliki dapat mengelola keuangannya sendiri dengan baik bahkan mereka cenderung boros untuk kepentingan diluar dugaan. Sedangkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik biasa saja dapat memiliki pola perilaku keuangan yang baik.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikansi  $0,853 < 0,05$ . Dikatakan signifikan sebab gaya hidup memiliki hubungan yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, berdasarkan hasil tingkat capaian responden nilai skor rata-rata dari variabel kontrol diri adalah 75,03% dan terkategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat juga dilihat dari beberapa pernyataan angket yang telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP tahun 2019-2022, salah satunya “tertarik menggunakan *gadget* sesuai kemampuan keluarga” adalah produk yang menjamin kepuasan dengan nilai TCR 86,39% pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa menurut mahasiswa adalah dengan menggunakan *gadget* sesuai kemampuan keluarga.

Hasil penelitian Anita Sari (2015) dan penelitian Delyana Rahwany (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian selanjutnya dari Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018), juga membuktikan bahwa secara parsial gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional berpengaruh secara kuat dan berdampak nyata terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Secara simultan

juga terbukti mampu bersama mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh nilai F 14,538 dan besar adjusted R<sup>2</sup> 56,50% sedangkan sisanya 43,50% dipengaruhi faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini. Selanjutnya penelitian dari Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021), juga menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Kemudian berdasarkan uji t – statistik, variabel gaya hidup memiliki nilai t-hitung sebesar 6,134 lebih besar dari nilai t-tabel 1,649 (t-hitung 6,134 > t tabel 1,649) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 (0,000 < 0,05). Kedua hasil tersebut mengartikan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga semakin baik gaya hidup mahasiswa maka semakin baik juga perilaku keuangannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Semakin baik gaya hidup mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dihasilkan.

### **Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UNP dengan nilai signifikansi 0,816 < 0,05. Dikatakan signifikan sebab kondisi ekonomi memiliki hubungan yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, berdasarkan hasil tingkat capaian responden nilai skor rata-rata dari variabel kondisi ekonomi adalah 64,33 % dan terkategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019) yang menyatakan perilaku keuangan mahasiswa tergolong tidak stabil dengan kata lain secara umum mahasiswa kadang-kadang melakukan tindakan yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Sedangkan pendapatan orang tua tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dikarenakan kondisi yang dihadapi mahasiswa setiap periodenya berbeda-beda. Kondisi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE BUNP dalam kaitannya terhadap perilaku keuangan berada dalam kategori cukup. Mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang bervariasi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari cenderung sama, karena mahasiswa yang orang tua berpendapatan tinggi belum tentu memberikan uang saku yang tinggi pula terhadap anaknya. Selanjutnya menurut Arsanti & Riyadi (2019), orangtua yang mempunyai jumlah pemasukan besar mampu memberikan fasilitas dan dana yang cukup untuk anaknya. Anak bisa mendapatkan uang yang cukup untuk diinvestasikan, disimpan, ataupun diasuransikan secara pribadi. Tidak hanya itu, orang tua berpenghasilan tinggi akan memberikan fasilitas kartu kredit kepada anaknya. Anak yang mempunyai sarana lengkap cenderung mempunyai keterampilan serta pendidikan yang tinggi mengenai produk finansial berupa investasi, deposito, kredit, dan asuransi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UNP dikarenakan kondisi dari orang tua mahasiswa tiap periode bisa berbeda-beda.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah kontrol diri, prestasi akademik, gaya hidup, dan kondisi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UNP, dimana semakin baik kontrol diri mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dihasilkan. Prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UNP. Hal ini dapat terjadi karena status prestasi akademik mahasiswa tidak menjadi penentu mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik kurang baik juga dapat mengelola keuangannya sehari-hari. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UNP, dimana gaya hidup yang tinggi membuat mahasiswa lebih berhati-hati mengelola keuangannya. Selain itu, kondisi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini disebabkan karena kondisi ekonomi mahasiswa tidak menentu tiap periode yang membuat perilaku pengelolaan mahasiswa dapat berubah sesuai kondisinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sari, Dian. (2015). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI Rembang* 6(1), 171-174.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122. <http://jurnal.perbanas.id>
- Cakranegara, P. A., & Fetesond, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 259-274.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analysis of Financial Technology Services and Lifestyle on Student Financial Behavior. *Scientific Journal of Management Economics Students*, 6(1), 223-235.
- Firmansyah, D. (2014). The Influence of Family Backgrounds Towards Student Saving Behavior: A Survey of College Students in Jabodetabek. *International Journal of Scientific and Research Publication*, 4(1), 1-6.
- Ghufron, M.N., dan Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ida dan C.Y. Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Kholilah, A. N., dan Rr Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).

- Laksono, Dimas Dwi dan Alananto Iskandar Donant. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Keputusan Pembelian Helm KBC. *Jurnal Riset Manajemen dan Bismis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNLAT*, 3(3), 155-164.
- Margaretha, F., dan Reza Arief Pambudhi. (2015). Tinjauan Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). The Effect of Hedonic Lifestyle and Emotional Intelligence on Student Financial Behavior. In Royal National Seminar (SENAR) (Vol. 9986, pp. 401-406).
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315-326.
- Rizkiana, Y. P. (2016). *Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(1), 76-99.
- Sabri, M. F., Cook, C. C., dan Gudmunson, C. G. (2012). Financial Well-Being of Malaysian College Students. *Asian Education and Development Studies*, 1(2), 153-170.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter-Evers. (1982). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet: Implikasinya pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.